

OMBUDSMAN SEBUT 6 LAPORAN PERTANAHAN DI BPN BANTEN BELUM SELESAI

Rabu, 15 Januari 2020 - Rizal Nurjaman

SERANG, [NEWSmedia] - Kepala Ombudsman Banten, Dedi Irsan mengatakan, selama tahun 2019, Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Banten masih punya enam PR terkait laporan pertanahan.

Menurutnya, enam laporan tersebut tersebar di beberapa kantor pertanahan di Provinsi Banten dengan kasus-kasus yang berbeda.

"Untuk tahun 2018, laporan-laporan terkait BPN sudah semua, yang belum selesai di tahun 2019 ada 6 laporan, karena kasus pertanahan bukan kasus yang mudah dan sampai kapanpun potensinya bisa terus terjadi," kata Dedy di Kantor Ombudsman Banten, Rabu (15/1/2020).

Ia menjelaskan, kasus-kasus yang belum selesai tersebut di antaranya terkait sertifikasi tanah dan tanah yang diambil oleh orang yang tidak punya hak atas tanah tersebut.

"Ada macam-macam kasusnya, seperti sertifikat yang belum terbit, atau tanah yang diambil oleh orang yang bukan haknya, jadi enam itu gabungan dari Kantor pertanahan di Banten," jelasnya.

Sementara Kepala Kanwil ART/BPN Banten, Andi Tenri Abeng mengaku sisa enam laporan pengaduan pertanahan melalui Ombudsman akan dilihat kembali dan akan dibahas pada Senin minggu depan.

"Kita akan selesaikan. Minggu depan akan kita rapatkan. Mana-mana saja pengaduannya dan seperti apa tindak lanjutnya," pungkasnya. [ahi]